

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, digunakan jenis penelitian kuantitatif, yang dimana menggunakan suatu angka atau numerik untuk mengolah dan memproses data agar dapat menghasilkan informasi yang konkrit, objektif, sistematis dan terukur (Sugiyono, 2013). Lalu digunakan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, harga saham, serta keputusan investasi, lalu satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dalam penelitian ini.

3.2 ● Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, harga saham, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak dalam industri makanan & minuman yang terdaftar di BEI dan sudah mempublikasikan dengan lengkap laporan keuangan perusahaannya dan harga saham pada tahun penelitian 2017 – 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang ada didalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dalam industri makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.

3.3.2 Sample

Dalam penelitian ini digunakan teknik untuk menetapkan sampel penelitian yaitu melalui teknik *purposive sampling*, sebuah teknik menentukan sampel yang menggunakan beberapa kriteria khusus untuk

menentukan perusahaan apa saja yang dapat diteliti yang telah sesuai dengan pertimbangan kriteria yang dibutuhkan agar data yang dihasilkan valid. Untuk menghasilkan sampel yang sesuai bagi penelitian ini, maka dibuat beberapa kriteria yang dibutuhkan, antara lain :

1. Perusahaan makanan & minuman yang telah *listed* di BEI tahun 2017 – 2021.
2. Perusahaan sudah mempublikasi dengan lengkap laporan keuangannya dalam periode tahun 2017 – 2021.
3. Perusahaan menerbitkan harga saham penutupan kuartal IV pada tahun 2017 – 2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data tersebut didapatkan dari perusahaan makanan & minuman yang telah *listed* di BEI dengan periode penelitiannya yaitu pada tahun 2017 – 2021. Adapun data tersebut akan diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan bersangkutan serta harga saham yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2017 – 2021 yang telah di publikasi pada laman www.idx.co.id.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dapat terpengaruh oleh variabel independen. Dalam penelitian ini memakai Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependennya.

3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang dijadikan variabel independen yaitu :

1. Profitabilitas (X_1)
2. Harga Saham (X_2)
3. Keputusan Investasi (X_3)

3.5.3 Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini dilakukan untuk menjadi suatu parameter dari pengukuran variabel yang digunakan :

Tabel 3. 1 *Operasional Variabel*

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas yaitu kesanggupan perusahaan untuk menciptakan keuntungan melalui modal, aset serta penjualan yang dimiliki. (Ramdhonah et al., 2019).	ROE $= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$	Rasio
Harga Saham (X_2)	Harga saham merupakan harga yang diciptakan perusahaan bagi pihak luar yang ingin mempunyai kepemilikan saham, (Octavina & Komalasari, 2017).	Harga Penutupan Saham yang terdapat di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan.	Nominal

Keputusan Investasi (X₃) Keputusan investasi yaitu sebuah penentuan penanaman modal untuk jangka waktu yang lama serta diharapkan mendapatkan hasil keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dimasa depan, (Piristina & Khairunnisa, 2019).

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{\text{laba bersih per saham}} \quad \text{Rasio}$$

Nilai Perusahaan (Y) Nilai perusahaan merupakan suatu tingkat keberhasilan dari kinerja perusahaan yang menggambarkan harga saham dari permintaan serta penawaran dipasar modal, (Piristina & Khairunnisa, 2019).

$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham}} \quad \text{Rasio}$$

3.6 Metode Analisis Data

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan pada bab satu dan dua yaitu rumusan masalah dan hipotesis penelitiannya, maka dari itu dapat secara keseluruhan penelitian ini memiliki hubungan berjenjang yang melibatkan variabel independen yaitu profitabilitas, harga saha, serta keputusan investasi yang bisa memberikan dampak atau pengaruh bagi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi *Eviews* v.12 untuk menganalisis dari data-data yang dimiliki untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian ini.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Merupakan sebuah metode yang berguna untuk memberikan deskripsi data atas variabel-variabel yang telah digunakan. Data yang dimaksud termasuk kedalam nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata, jumlah data, serta standar deviasi (Sari & Rochyani, 2019). Profitabilitas, harga saham serta keputusan investasi digunakan menjadi variabel independen dan juga nilai perusahaan menjadi variabel dependen.

3.6.2 Regresi Data Panel

Terdapat 3 pendekatan yang bisa dilakukan ketika ingin melakukan regresi data panel antara lain *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* (Santi, 2017).

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model (CEM) dapat dikatakan pendekatan yang sangat mudah, pendekatan ini tak berfokus pada aspek waktu atau individu dengan asumsi perilaku diantara data perusahaan dalam bermacam jangka waktu yang sama. Model ini melakukan estimasi model menggunakan metode OLS dengan gabungan data dari *cross-section* serta data *time series*.

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model (FEM) dikatakan jika terdapat perbedaan efek diantara individu yang dimana perbedaan tersebut dapat difasilitasi dari perbedaan intersep. Untuk mengetahui perbedaan serta dapat mengestimasi perbedaan pada intersep antar individu, akan digunakan teknik variabel *dummy* pada penelitian ini.

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM) mengaumsikan adanya perbedaan pada waktu dan juga individu yang digambarkan dengan intersep yang

dimana perbedaan yang ada dapat difasilitasi melalui *error* dengan memperkirakan bahwa *error* memiliki korelasi terhadap *cross-section* serta *time series*.

3.6.3 Uji Model

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pengujian terhadap model manakah yang memiliki hasil paling baik untuk melakukan regresi data panel diantara CEM atau FEM. Kriteria penentuan keputusan terhadap dalam uji *chow* yaitu :

- Nilai prob. *chi-square* $> 0,05$ berarti menggunakan CEM untuk uji regresi data panel.
- Nilai prob. *chi-square* $< 0,05$ berarti menggunakan FEM untuk uji regresi data panel.

Jika yang terpilih yaitu CEM, bisa langsung melakukan uji asumsi klasik dan hipotesis, tetapi jika yang terpilih adalah FEM harus melakukan uji *hausman-test* terlebih dahulu untuk penentuan kembali apakah FEM atau REM yang digunakan pada regresi data panel (Abdillah et al., 2019) .

2. Uji *Hausman-Test*

Dalam uji *hausman-test* melakukan perbandingan terhadap model manakah yang memiliki hasil paling baik untuk melakukan regresi data panel diantara FEM atau REM. Kriteria penentuan keputusan dalam uji *hausman-test* berikut ini :

- Nilai prob. *cross-section random* $> 0,05$ artinya menggunakan REM untuk uji regresi data panel.
- Nilai prob. *cross-section random* $< 0,05$ artinya menggunakan FEM untuk uji regresi data panel.

3. Uji Lagrange Multiplier Test

Dalam uji *lagrange multiplier test* melakukan perbandingan teradap model manakah yang memiliki hasil terbaik untuk melakukan regresi data panel diantara CEM atau REM. Kriteria penentuan keputusan uji *lagrange multiplier test* berikut ini :

- Nilai prob. *breusch-pagan* $> 0,05$ berarti menggunakan CEM untuk uji regresi data panel.
- Nilai prob. *breusch-pagan* $< 0,05$ berarti menggunakan REM untuk uji regresi data panel.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu sebuah uji pra-syarat yang dilakukan peneliti sebelum melakukan analisis lebih lanjut pada data-data yang sudah didapatkan apakah layak untuk dilanjutkan atau tidak dalam penelitian selanjutnya. Dalam uji ini, terdapat empat uji yaitu :

1. Uji Normalitas

Merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel residual memiliki distribusi yang normal atau tidak didalam model regensi, uji normalitas akan menggunakan *jarque-berra* berdasarkan taraf signifikansi 0,05 (Wijaya et al., 2020), sehingga syarat uji signifikansi *jarque-berra* pada penelitian ini yaitu :

- Prob. $> 0,05$ artinya berdistribusi normal.
- Prob. $< 0,05$ artinya tak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Merupakan uji yang dilakukandengan tujuan untuk mengetahui didalam penelitian ini adakah hubungan dalam model regensi antar variabel independen atau tidak (Kartika, 2016). Model regensi bisa disebut baik jika tak terdapat korelasi antar variabel independen (Martha et al., 2018), untuk dapat mendeteksi adanya ketidak-korelasi dalam

model dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), sehingga syarat uji multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu :

- Nilai VIF > 10 artinya terjadi multikolinieritas.
- Nilai VIF < 10 artinya tak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Merupakan uji yang dilakukan agar dapat melihat apakah dapat terjadi ketidaksesuaian pada variabel dari residual pengamatan yang satu ke lainnya dalam model regensi (Kartika, 2016), uji autokorelasi akan menggunakan uji *breusch-godfrey* berdasarkan nilai prob. *chi-squares*, sehingga syarat uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu :

- Nilai prob. *chi-square* pada *Obs*R-Squared* < 0,05 berarti terjadi autokorelasi.
- Nilai prob. *chi-square* pada *Obs*R-Squared* > 0,05 berarti tak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan sebuah pengujian agar bisa mengetahui apakah dalam model regensi terdapat ketidaksesuaian variabel dari residual pengamatan yang satu ke lainnya (Martha et al., 2018), jika ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen dengan dependen maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas akan menggunakan uji *Harvey*, sehingga syarat uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu :

- Nilai prob. < 0,05 berarti terjadi heteroskedastisitas.
- Nilai prob. > 0,05 berarti tak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memberikan sebuah gambaran terkait karakteristik dari data yang digunakan terhadap variabel independen profitabilitas, harga saham, dan keputusan investasi yang mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan (Martha et al., 2018). Adapun persamaan dari model ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Koefisien konstanta

β_1 = Koefisien regresi profitabilitas

X1 = Profitabilitas

β_2 = Koefisien regresi harga saham

X2 = Harga saham

β_3 = Koefisien regresi keputusan investasi

X3 = Keputusan investasi

ϵ = *error*

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk melihat apakah variabel independen dapat memberikan pengaruh atau menjelaskan variabel dependen (Martha et al., 2018). Semakin tinggi nilai dari R^2 ini artinya semakin besar pula keseimbangan variabel independen dalam mempengaruhi serta menjelaskan variabel dependen (Rinnaya et al., 2016), sehingga syarat uji koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu :

- Nilai koefisien mendekati 1 berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan kuat.
- Nilai koefisien mendekati 0 artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan lemah.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat hasil apakah variabel independen mempunyai pengaruh bagi variabel dependen disaat yang bersamaan atau secara simultan (Martha et al., 2018). Pengujian ini menggunakan tingkat probabilitas 0,05, sehingga syarat uji F dalam penelitian ini yaitu:

- Nilai prob. $< 0,05$ artinya berpengaruh simultan.
- Nilai prob. $> 0,05$ artinya tak berpengaruh simultan.

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (parsial) dilakukan agar dapat melihat berapa besar variabel dependen terpengaruh oleh variabel independen secara individu atau parsial atau pengertian lainnya menurut (Kartika, 2016) untuk mengetahui adakah pengaruh secara individual dari variabel bebas pada variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat probabilitas 0,05, sehingga syarat uji t dalam penelitian ini yaitu :

- Nilai prob. $< 0,05$ artinya berpengaruh parsial
- Nilai prob. $> 0,05$ artinya tak berpengaruh parsial.